

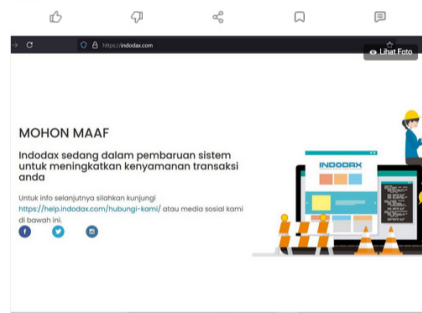


News Title : Buntut Dugaan "Hack", Bappebti Panggil Indodax	
Media Name : kompas.com	Journalist : Rully R. Ramli
Publish Date : 12 September 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 3,000,000
Resources : Kasan (Kepala Bappebti), Oscar Darmawan (CEO Indodax)	Ads Value : 1,000,000
Section/Rubrication : Money	Topic : Peretasan Indodax

Buntut Dugaan "Hack", Bappebti Panggil Indodax

Kompas.com - 12/09/2024, 10:02 WIB

 **Rully R. Ramli, Aprilia Ika**
Tim Redaksi



Indodax diduga kena hack (@tbaa/indodax.com)

JAKARTA, KOMPAS.com - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) buka suara terkait dugaan aksi peretasan atau hack terhadap platform perdagangan aset kripto, Indodax. Kepala Bappebti Kasan mengatakan, pihaknya telah menerima laporan, Indodax mengalami peretasan pada sistem transaksi aset kripto.

Terkait dengan laporan tersebut, Kasan memastikan, pihaknya telah memanggil Indodax untuk diminta keterangan lebih lanjut.

"Kami juga telah memanggil pihak Indodax untuk meminta klarifikasi terkait kasus tersebut," kata dia, dalam keterangannya, dikutip Kamis (12/9/2024).

"Saat ini, Indodax sedang dalam proses investigasi terhadap sistem yang diduga mengalami peretasan tersebut," sambungnya.

Baca juga: [Indodax Diduga Kena Hack, CEO Buka Suara](#)

Paus Fransiskus Tiba di Timor Leste

[Artikel Kompas.id](#)

Lebih lanjut Kasan bilang, saat ini Indodax masih melakukan penutupan terhadap sistem secara menyeluruh untuk memastikan semua sistem beroperasi dengan baik, dan menjaga keamanan para pengguna.

"Untuk itu, Bappebti mengimbau masyarakat, khususnya pelanggan Indodax, agar tetap tenang dan tidak panik," ujarnya.

Baca juga: [Harga Ethereum Sembuh Titik Terendah dalam 3 Tahun, Ini Sebabnya Menurut Indodax](#)



Sebagai informasi, platform keamanan Web3, Cyvers, melaporkan adanya dugaan peretasan terhadap sistem Indodax.

Melalui unggahan akun resmi X, Cyvers mengaku menemukan adanya transaksi mencurigakan yang melibatkan akun Indodax.

Semua, Cyvers menyebutkan, akun mencurigakan telah mengggang aset token milik Indodax senilai 14,4 juta dollar AS atau setara sekitar Rp 221,98 miliar.

"Hey @Indodax, sistem kami mendeteksi sejumlah transaksi mencurigakan yang melibatkan dompet anda di jaringan yang berbeda," tulis @CyversAlerts, Rabu (11/9/2024).

Namun setelah itu, Cyvers merevisi angka potensi kerugian menjadi 18,2 juta dollar AS atau setara sekitar Rp 280,55 miliar, yang merupakan hasil dari transaksi sebanyak lebih dari 150 kali.

"@Indodax tolong segera ambil langkah," tulis @CyversAlerts.

Baca juga: [PDN Diretas, Kementerian PUPR Pastikan Operasional Pegawai Tak Terganggu](#)

CEO Indodax Oscar Darmawan pun membenarkan, sistem platform perusahaannya mengalami peretasan, di mana investigasi masih dilakukan.

"Investigasi masih dilakukan. Kami akan berikan update lanjutan begitu investigasi beres," kata dia, kepada Kompas.com.

Pada saat bersamaan, Oscar bilang, tengah dilakukan perbaikan atau maintenance terhadap sistem Indodax, untuk memastikan keamanan keseluruhan sistem.

Ketika ditanya terkait nilai kerugian yang dialami oleh Indodax akibat aksi peretasan itu, Oscar belum bisa menjawab.

Namun, ia bilang, kerugian berasal dari aset perusahaan.

Dengan demikian, Oscar mengklaim, peretasan tidak merugikan member perusahaannya, di mana saldo member dalam bentuk kripto atau rupiah tetap terjaga.

"Kerugian bukan di aset member lebih ke treasury perusahaan. Kita lagi investigasi keseluruhan," ucapnya.

[Baca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com+](#)

[Baca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com+](#)

TERPOPULER

- 1 Indodax Diduga Kena "Hack", CEO Buka Suara
- 2 Kemenkeu Buka-bukaan Soal Risiko Kenalkan Utang Jatuh Tempo dan "Susutnya" Kelas...
- 3 Asosiasi Pengusaha PR Besar Pemerintah Prabowo Banyak...
- 4 Buntut Dugaan "Hack", Bappebti Panggil Indodax
- 5 Sudah Ada Puluhan Perusahaan Siap Impor Jutaan Ekor Sapi untuk Makan Bergiz...

[Baca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com+](#)

NOW TRENDING



Ketua KPK: KPK Bayi Reformasi, Bukan Anak Kandang Pemerintahan Megawati



Jokowi Sebut Dunia Tidak Normal, Kurs Rupiah dan Harga Minyak Sulit Dikalkulasi



Usai Wapres, 6 Menteri Berturut-tiba, Ikut Rapat Kabinet di IKN



Indodax Diduga Diretas, Ekonom: Kepercayaan Masyarakat terhadap Kripto Berpotensi Turun



Pemerintah Sebut Jumlah Calon Kelas Menengah Jadi "Gemuk"



Ekonom soal Kriteria Menkeu Baru: Harus Berani Katakan Tidak pada Prabowo-Gibran



Sempat Tual Kritik, Venue Voil di Sport Center Sumut Diklaim Terbaik Kedua di